



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Seri Pendidikan Orang Tua

Menanamkan Perilaku Berkendara Aman



C3.2.SPOT.027

Seri Pendidikan Orang Tua

Menanamkan Perilaku Berkendara Aman



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Menanamkan Perilaku Berkendara Aman
Cetakan Pertama 2017

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui pos-el buku@kemdikbud.go.id.

Pengarah : Sukiman
Penanggung Jawab : Palupi Raraswati
Penyunting Naskah : Agus Mohamad Solihin, Suradi
Kontributor Naskah : Adiyati Fathu Roshonah, Eky Ilmastuti, Sumarti, Maswita Djaja
Penelaah : Fitriani, Gita Kartabrata, Lilis Hayati, Nana Maznah, Perwitasari, Roland M. Zakaria,
Sri Lestari Yuniarti, Tin Herawati
Penyunting Bahasa : Meity Taqdir Qodratillah
Penata Letak : Damar Fitriana, Harta Dewa, Intan Nur Fajri, Jodi Rahman, Nur Afni Yustikasari
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Indah Meliana, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo, Reza Oklavian,
Surya Nilasari, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat bergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Menanamkan Perilaku Berkendara Aman* disusun untuk memberikan informasi tentang bagaimana menanamkan perilaku berkendara aman pada anak.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di rumah.

Jakarta, September 2017

Salam,

Dr. Sukiman M.Pd.

Ayah dan Bunda,

Mendidik anak merupakan upaya yang penuh tantangan dan harapan bagi orang tua. Seiring dengan bertambahnya usia anak, Ayah dan Bunda harus terus belajar dalam mendampingi mereka agar menjadi sosok yang berkarakter dan berbudaya prestasi.

Buku ini memberikan beberapa inspirasi dan kita untuk membantu Ayah dan Bunda dalam menanamkan perilaku berkendaraan aman pada anak.

Semoga Ayah dan Bunda tetap bersemangat dalam mendidik anak dengan penuh ketulusan, keikhlasan, dan rasa cinta.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengertian Berkendaraan aman	2
Cara Berkendaraan yang Tidak Tepat	4
Syarat Berkendaraan Aman	8
Peran Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Berkendaraan Aman	10
Peran Sekolah dalam Berkendaraan Aman	16
Peran Masyarakat dalam Berkendaraan Aman	18
Kiat Berkendaraan Aman	20
Daftar Pustaka	24

*“Jadilah pelopor keselamatan berlalu lintas
dan budayakan keselamatan sebagai kebutuhan!”*

- POLANTAS POLRI -



Pengertian Berkendaraan Aman

Berkendaraan aman adalah menggunakan kendaraan, seperti sepeda, sepeda motor, dan mobil dengan berbagai upaya agar terhindar dari risiko kecelakaan.





Cara Berkendaraan yang Tidak Tepat



Semua anak dapat menggunakan kendaraan asalkan anak sudah dapat mengendarainya.

Kebut-kebutan dianggap sebagai prestasi pribadi yang membanggakan.

Mempercepat laju kendaraan akan mempercepat sampai di tujuan.

Rambu-rambu lalu lintas dapat dilanggar selama tidak diketahui oleh polisi.

Merasa lebih aman jika berkendara dengan teman.

Keselamatan berlalu lintas tanggung jawab pemerintah atau polisi.

Surat izin mengemudi (SIM) belum diperlukan untuk semua kendaraan bermotor.



*“Keselamatan adalah tanggung jawab kita bersama,
patuhi peraturan lalu lintas.
Jadikan perjalanan anda aman, nyaman, dan
selamat sampai tujuan.”*

- ANONIM -



Syarat Berkendaraan Aman

Memeriksa Kelayakan Kendaraan

Menggunakan perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar (sabuk pengaman, helm, dsb.)

Sudah cukup umur (17 tahun ke atas) untuk berkendara

Tidak berkegiatan lain saat berkendara (Pastikan mengemudi dengan posisi nyaman)



Mempunyai SIM (surat izin mengemudi) untuk kendaraan motor dan mobil

Menaati peraturan dan rambu lalu lintas

Mampu mengendalikan emosi

Mahir menggunakan kendaraan



Peran Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Berkendaraan Aman



Memberikan contoh cara-cara berkendara aman (orang tua mengendarai motor menggunakan helm, menggunakan sabuk pengaman, dan tidak parkir sembarangan)

Bersikap tegas dalam mengikuti ketentuan batas usia berkendara (harus berusia 17 tahun ke atas)

Memberikan pemahaman tentang peraturan dan rambu lalu lintas (memperkenalkan simbol-simbol rambu lalu lintas sejak dini)

Mengingatkan tata cara pembuatan surat izin mengemudi (usia, dokumen yang diperlukan, tempat pembuatan surat izin mengemudi)

Memfasilitasi perlengkapan keselamatan berkendara (helm, jaket, dan sarung tangan)



Menjelaskan konsekuensi jika melanggar peraturan lalu lintas (kena tilang dan tidak memberikan imbalan kepada petugas pada saat melanggar peraturan)

Memberikan pemahaman tentang bahayanya kebut-kebutan dan ikut-ikutan teman



Mengajarkan cara-cara mengendalikan diri (emosi) dalam berkendara (bersabar, tenang dan tidak mudah terpancing emosi ketika mengalami masalah di perjalanan)

Memberikan alternatif lain untuk menggunakan kendaraan umum (ojek, bus dan angkutan kota) apabila belum dipenuhinya persyaratan untuk berkendara aman



*“Keselamatan dan kesadaran berlalu lintas
dimulai dari keluarga.”*

- ANONIM -



Peran Sekolah dalam Berkendaraan Amann

Guru menjadi contoh cara
berkendaraan aman

Bersikap tegas terhadap siswa yang
melanggar peraturan berkendaraan
(contoh: melakukan razia SIM oleh
petugas sekolah)

Menyediakan tempat parkir
yang memadai

Memberikan penghargaan kepada siswa
yang menerapkan perilaku berkendaraan
aman (contoh: duta keselamatan
berkendaraan)





Peran Masyarakat dalam Berkendaraan Aman

Kepedulian masyarakat terhadap anak-anak di bawah umur yang berkendara dengan cara:

Memberikan contoh dalam menaati peraturan lalu lintas (berkendaraan aman)

Memberikan pemahaman tentang berkendara aman di lingkungan rumah (karang taruna)

Menegur apabila ada pelanggaran berkendara

Bersikap tegas terhadap pelanggaran peraturan yang berlaku

Menjaga dan memelihara keutuhan rambu-rambu lalu lintas di lingkungan





Kiat Berkendara Aman





Tidak bercanda

Tidak
kebut-kebutan

Tidak menggunakan
telepon seluler
saat
berkendara

Tidak mengganggu
kenyamanan
lingkungan
(misalnya: knalpot
yang dibuka sehingga
mengeluarkan
suara bising)

Tidak menggunakan kendaraan
melebihi kapasitas
(berboncengan tiga orang
dengan sepeda motor)

Dengan adanya bimbingan orang tua dan kepedulian masyarakat, termasuk sekolah dalam mengedukasi perilaku berkendara aman, diharapkan jumlah anak yang melakukan perilaku berkendara aman akan meningkat.



Daftar Pustaka

Arnett, J., Irwin, C., & Halpern-Felsher, B. (2002). *Developmental sources of crash risk in young drivers*. *Injury Prevention*, 8 (Suppl 2), ii17-ii23.

Driving Offender-Strategies for Responsible Living. California: SAGE Publication Heck, K.E., & Carlos, R. M. (2006). *Adolescents and driving: factors influencing behavior*. Monograph.

High-risk driving. (2017). Icabc.com. Retrieved 4 July 2017, from <http://www.icabc.com/road-safety/crashes-happen/high-risk-driving/Pages/default.aspx>

Tim Penyusun

No	Nama	Nama Instansi dan Alamat	Pos-el (e-mail)
1	Adiyati Fathu Roshonah	Smart Parents Komp. IPDN Kemendasri Blok C no. 21, Jl. Ampera Raya, Cilandak	adiyati@hotmail.com
2	Fitriani F.S.	Lentera Indan CDEC Jl. Akses UI (Kopol HM Jassin) No 101 Tugu Kelapa 2. Depok	fitrianifs2020@gmail.com
3	Sumarti	Pustakahati Educenter	bundamartibifonik@gmail.com
4	Maswita Djaja	Yayasan Melati Jl. Semangka Kalibata Indah, Jakarta Selatan	maswita_djaja@yahoo.com
5	Tin Herawati	-	-
6	Palupi Raraswati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	palupi.raraswati@gmail.com
7	Agus M. Solihin	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	agus.solihin@kemdikbud.go.id
8	Nana Maznah	Satu Consulting Jl. Dwijaya Raya, Jakarta Selatan	manapras@yahoo.com
9	Adiyati	Smart Parent Komplek IPDN Kemendasri, Cilandak	adiyati@hotmail.com
10	Perwitasari	Yayasan Kita dan Buah Hati Komplek Taman Sari Persada, Bekasi	perwitasugito@gmail.com

No	Nama	Nama Instansi dan Alamat	Pos-el (e-mail)
8	Sri Lestari Yuniarti	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	srilestari.yuniarti@kemdikbud.go.id
9	Roland M. Zakaria	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	mohamad.roland@kemdikbud.go.id
10	Lilis Hayati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	lilis.hayati@kemdikbud.go.id
11	Nur Afni Yustikasari	Jl. KH Hasyim Ashari, Gg. Dukuh II. Tangerang	nurafniyustikasari@gmail.com

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



NARAHUBUNG

-  Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C It. 13,
Senayan Jakarta 10270
-  sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id
-  021-5703336 Fax: 021-5703336

Silahkan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

